

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil wawancara dari penelitian diatas dengan berbagai narasumber dapat ditarik kesimpulan bahwa pedagang Pasar Beringharjo sudah menerapkan dan memahami perdagangan yang benar yang sesuai dengan 5 prinsip dalam Etika Bisnis Islam yaitu

- 1) Kesatuan, perdagangan yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk mencari keuntungan tetapi juga untuk mencari ridho Allah dengan tidak melakukan kecurangan-kecurangan yang sebenarnya bisa saja untuk dilakukan. Tidak hanya mementingkan urusan duniawi saja tetapi para pedagang juga menerapkan sifat kemanusiaan bahwa setiap manusia sudah hakikatnya untuk saling menghormati.
- 2) Keseimbangan, para pedagang Beringharjo tidak hanya memikirkan kebutuhan mereka saja, mereka sudah berlaku adil dengan tidak membedakan konsumen yang disukai atau tidak disukainya. Selain itu keadilan lain yang telah dilakukan oleh pedagang adalah memahami jika antara pedagang dan konsumen saling membutuhkan, sebagai pedagang tidak hanya mementingkan untuk mendapat keuntungan tetapi mereka juga mengutamakan kepuasan dari konsumennya.

- 3) Kehendak Bebas, dalam prinsip ini pedagang dibolehkan untuk melakukan strategi pemasaran yang ada pada kaidah umum yang membolehkan untuk melakukan apa saja kecuali yang dilarang oleh agama. Namun, para pedagang pasar Beringharjo memilih melakukan strategi pemasaran yang sesuai dengan yang diatur dalam agama Islam terutama dalam Etika Bisnis Islam.
- 4) Tanggung Jawab, dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para pedagang Pasar Beringharjo sangatlah bertanggung jawab, mengedepankan kejujuran dan keterbukaan antara pedagang dan konsumen dan melayani setiap konsumennya dengan ikhlas. Mereka memahami jika semua perbuatan yang dilakukan nantinya akan dimintai pertanggung jawaban. Dalam dunia perdagangan sangatlah mungkin untuk melakukan berbagai kecurangan, namun para pedagang Pasar Beringharjo tetap memilih untuk menjalankan perniagaannya sesuai dengan yang telah diatur oleh syari'at.
- 5) Kebenaran, kebajikan, dan kejujuran, dalam kegiatan jual belinya para pedagang Beringharjo tidak pernah memiliki niat yang jahat untuk mencurangi dan membohongi para konsumennya. Seperti yang telah disebutkan dalam prinsip tanggung jawab jika para pedagang selalu mengedepankan kebaikan agar nantinya tidak mendapatkan masalah dan

mendapat berkah dari pekerjaannya tersebut. Dengan niat baik yang dimiliki oleh para pedagang Beringharjo, tidak akan ada yang merasa dirugikan.

Hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa para pedagang Pasar Beringharjo telah menerapkan Etika Bisnis Islam dalam strategi pemasaran 4 konsep Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

1) *Product*/Produk

Produk atau barang yang diperjual belikan para pedagang di Pasar Beringharjo sudah sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Barang tersebut bukan barang yang *gharar*, barang yang di transaksikan terdapat ditempat terjadinya transaksi dan pedagang memberikan kesempatan pada konsumen untuk melihat keseluruhan barang tersebut tanpa ada yang disembunyikan.

2) *Price*/Harga

Harga yang ditetapkan oleh para pedagang sangatlah terjangkau dan tidak memberatkan bagi konsumen. Selain itu pedagang pasar Beringharjo mengambil keuntungan yang sewajarnya dan tidak perbedaan harga dalam setiap transaksinya.

### 3) *Place*/Tempat

Tempat yang dimiliki para pedagang ada didalam pasar Beringharjo yang sangatlah strategi dan mudah dijangkau oleh konsumen. Dengan nama besar Beringharjo dapat menarik banyak pengunjung untuk datang.

### 4) *Promotion*/Promosi

Cara para pedagang mempromosikan barang dagangannya tidak penuh dengan kebohongan, jika memang terdapat cacat pedagang bersedia untuk menukarnya.

## **B. SARAN**

1. Dengan sudah diadakannya pengajian rutin yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Pasar diharapkan dapat dipertahankan dan mampu untuk membuat para pedagang mempertahankan penerapan etika bisnis Islam disetiap transaksinya.
2. Pedagang yang belum menerapkan etika bisnis Islam dalam transaksinya bisa menjadi bahan perhatian bagi pengelola pasar Beringharjo dan nantinya dapat dibimbing kembali dan diberi pengrahan secara intensif.